

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai pengasuh dan pendidik anak, orang tua dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, sehingga orang tua lah yang paling mengetahui perubahan yang terjadi pada diri anak. Namun demikian, untuk menerapkan dan memberikan pola asuh yang baik kepada anak diasumsikan oleh kebanyakan orang sebagai sesuatu yang relatif berat. Namun demikian, orang tua harus berupaya sedemikian rupa untuk benar-benar dapat menerapkan pola asuh yang baik kepada anak.¹

Keluarga merupakan unit pertama dalam membimbing seorang anak, orang tua akan berusaha memberikan yang terbaik untuk seorang anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, menjadi pribadi yang sukses.

Setiap orang pasti memiliki cara tersendiri untuk mendidik seorang anak agar anaknya dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua nya. Cara mendidik anak yang baik akan membuahkan hasil yang baik kepada seorang anak, begitu juga sebaliknya.

Orang tua perlu melakukan pengawasan terhadap perkembangan belajar seorang anak, apakah anak tersebut memiliki kedisiplinan dalam belajar, melakukan proses belajar yang sesuai yang semestinya atau atau tidak.²

¹ Ai Tia Setiawati & Yayat Hidayat, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik*.

² Novitalia, Tagela, Uumbu Tagela & Yustinus Windrawanto, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur Vol. 9 No. 1 , 2023 (201)

Pola pengasuh orang tua harus sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Perlu latihan dan pembinaan untuk menjadi individu berdisiplin belajar. Dalam hal ini yang lebih dominan adalah orang tua, karena orang tua lebih banyak interaksi dan berkomunikasi dengan anaknya. Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat menentukan perkembangannya dikemudian hari, termasuk disiplin dirinya.³

Kedisiplinan belajar merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila mampu mengatur waktu dan kegiatan belajar. Kedisiplinan dapat tumbuh dan dibina mulai dari latihan, pendidikan dan penanaman kebiasaan.

Kedisiplinan belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar individu.⁴

Kedisiplinan siswa tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya bantuan dari pendidik, baik dari orang tua, guru. Orang tua berperan penting dalam pembinaan kedisiplinan belajar di rumah yaitu dengan memberikan teladan yang baik bagi anak serta mencukupi kebutuhan anak.

Disiplin belajar siswa merupakan kesiapan yang ada dalam diri seseorang untuk menaati atau patuh terhadap peraturan yang sudah ada. Seorang siswa yang

”

³ Muhammad Hafidz, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro (2017).”

⁴ Muhammad Arief Budiman, Aries Tika Damayanti, Khoirinnas Erlin Tyaningtyas, “Analisis Pola Asuh Orang tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sidoarjo Kendal. Jurnal Pendidikan dasar&menengah Vol. 2 No. 3, 2021 (441-445)”

mempunyai kebiasaan dalam disiplin yang baik maka siswa tersebut memiliki peluang yang besar untuk tidak melanggar aturan.⁵ Adapun konsep pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam islam dipaparkan dalam Al-Qur'an Surah *Luqman* ayat 13 dan 17:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣ يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ
وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأَصْبِرْ ۚ عَلَى مَا آصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝ ١٧

Dalam ayat-ayat ini, Luqman sebagai seorang ayah memberikan pendidikan langsung kepada anaknya, termasuk ajaran tauhid (keimanan), perintah ibadah (shalat), nilai-nilai moral (amar ma'ruf nahi munkar), kedisiplinan dan kesabaran.

Ini adalah bentuk pola asuh yang mendidik secara aktif dan penuh hikmah, sangat relevan untuk membentuk kedisiplinan belajar anak sejak dini.

Selain itu Surah Luqman ayat 13 dan 17, Allah menggambarkan bagaimana Luqman Al-Hakim memberikan nasihat kepada anaknya. Dalam Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab (jilid 10), dijelaskan bahwa Luqman tidak hanya mengerjakan tauhid, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai kedisiplinan melalui perintah untuk mendirikan shalat, berbuat kebaikan, dan bersabar. Pola asuh yang ditunjukkan Luqman bersifat demokratis dan penuh hikmah, memberikan contoh konkret bagi orang tua dalam mendidik anak dengan kasih sayang dan keteladanan. Pendekatan seperti ini sangat efektif dalam membentuk kedisiplinan belajar anak karena memberikan ruang dialog dan penghargaan terhadap proses

⁵ Sri Puji Rahayu, Tatang Muhajang, "Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01."

berpikir anak.⁶

Dari kedua ayat dan penafsirannya tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang mencerminkan tanggung jawab spiritual dan moral dari orang tua sangat penting dalam membentuk karakter disiplin anak, termasuk dalam hal belajar. Pendidikan keluarga yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya anak yang bertanggung jawab, rajin, dan taat dalam menjalani kewajiban belajar sebagai bagian dari ibadah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah SMPN 7 Banjarmasin, diperoleh informasi bahwa lingkungan sekolah ini cukup relevan untuk mengkaji hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa. Guru BK menyampaikan bahwa sebagian besar siswa di sekolah ini menunjukkan variasi perilaku belajar yang dipengaruhi oleh latar belakang pola asuh dari keluarga masing-masing. Ada siswa yang menunjukkan kedisiplinan tinggi karena terbiasa dibimbing secara konsisten oleh orang tuanya, namun ada pula siswa yang kurang disiplin karena orang tua cenderung memberikan kebebasan tanpa arahan yang jelas. Melihat fenomena ini, guru BK menilai bahwa penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam terkait bagaimana pola asuh orang tua memengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu, topik penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dinilai sangat tepat dan relevan untuk diangkat di sekolah ini.

⁶ Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Jilid 10*. Jakarta: Lentera Hati, 2005. Al-Qur'an al-Karim. Surah Luqman [31] ayat 13 dan 17.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa di SMPN 7 Banjarmasin yang berinisial A, diketahui bahwa ia bukanlah tipikal siswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar. Namun demikian, A menjelaskan bahwa kedua orang tuanya, memiliki peran penting dalam memotivasi dirinya untuk tetap semangat dalam belajar. Orang tuanya memahami karakter dan kecenderungan anaknya yang mudah merasa jenuh dengan kegiatan akademik, namun mereka tidak bersikap memaksa. Sebaliknya, mereka memilih pendekatan yang lebih persuasif dengan memberikan dorongan melalui kata-kata motivasi yang relevan dengan cita-cita sang anak, yaitu ingin menjadi seorang dokter.

Hasil wawancara dengan siswa ini menjadi gambaran bagaimana pola asuh yang diterapkan orangtua dalam melatih kedisiplinan belajar anak. Berdasarkan hasil wawancara ini dapat penulis pahami sebagian orangtua menerapkan pola pengasuhan dengan baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa SMPN 7 Banjarmasin yang berinisial H, diperoleh informasi bahwa ia merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dalam hal proses belajar. H mengatakan bahwa ia terbiasa belajar sendiri tanpa adanya bimbingan atau arahan dari orang tua. Hal ini terjadi karena kedua orang tuanya sibuk bekerja dan jarang terlibat secara langsung dalam aktivitas akademiknya di rumah.

Ketiadaan perhatian dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak seperti ini dapat berdampak negatif terhadap semangat belajar dan perkembangan akademik siswa. Hal ini juga menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, meskipun dengan

kesibukan yang dimiliki, karena keterlibatan orang tua secara emosional dan akademik terbukti berpengaruh terhadap prestasi dan kedisiplinan belajar anak.

Berdasarkan penjelasan dari siswa tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi siswa kurang menunjukkan sikap disiplin dalam belajar, diantaranya lemahnya perhatian dari orang tua kepada anaknya dikarenakan orangtua selalu sibuk dengan urusan ekonomi.

Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Selain itu, orang tua juga berfungsi sebagai pengendali perilaku siswa yang dinilai masih kurang, agar siswa dapat lebih disiplin dalam kegiatan belajar maupun dalam aspek lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah SMPN 7 Banjarmasin. Pengaruh Pola Asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa telah banyak dilakukan penelitian.

Dari hasil penelitian Salmah menemukan bahwa Pencapaian indikator mengenai pola asuh orang tua yang tertinggi adalah Rejection (Penolakan), sehingga dibutuhkan kerja sama antarsekolah dengan wali murid agar senantiasa memberikan pola asuh yang baik kepada anak-anaknya selama dirumah.⁷

Selain itu, peneliti dari Masnih mengatakan bahwa Tingkat pola asuh orang tua peserta didik kelas X rendah 76% dari yang diharapkan, disiplin belajar peserta didik kelas X paling rendah 77% dari yang diharapkan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap peserta didik kelas X di MAN

⁷ Salmah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SDN 12 Pagi Cengkareng Barat*.

2 parepare.⁸

Selanjutnya peneliti dari Muhammad Hafidz menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima dengan r_{hit} 0,407% lebih besar dari harga r_{tabel} pada $df = N - nr = 28 - 2 =$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Artinya antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al- Mukminun Metro memiliki tingkat kolerasi yang sedang.⁹

Selanjutnya peneliti dari Kiki Fitri Yana, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan korelasi antar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Muaro Jambi.¹⁰

Terakhir peneliti dari Resti Widia Asih mengatakan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kedisiplinan belajar peserta didik kelas tinggi SD Muhammadiyah kalirejo, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas tinggi SD Muhammadiyah Kalirejo.¹¹

Dari hasil penelitian yang tertera di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa, karena dari hasil penelitian tersebut masih banyak tergolong dikategori sedang dan rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa. Tingkat kedisiplinan belajar siswa disana juga rata-rata karena pola asuh orang tua. Sedangkan penelitian dari

⁸ Masnih, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas X MAN 2 Paepare*.

⁹ Muhammad Hafidz, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro. 2017"

¹⁰ Kiki Fitri Yana, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi*.

¹¹ Resti Widia Asih, *Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Kedisiplinan belajar peserta didik*.

penulis terdapat bahwa pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa nya masih tingkat kategori rendah.

B. Definsi Nominal

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini yang mana agar mempermudah dalam pemahaman yang diteliti, maka dapat dijabarkan sebagaiberikut :

1. Pola Asuh

Pola asuh dapat diartikan sebagai proses interaksi total antara orang tua dengan anak, yang mencakup proses pemeliharaan (pemberian makan, membersihkan dan melindungi) dan proses pemeliharaan (mengajarkan perilaku yang umum dan sesuai dengan aturan dalam masyarakat).¹²

2. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatannya dengan baik.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan yang telah dikemukakan dilatar belakang. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh asuh orang tua siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin?

¹² Mohammad Ramadona, Anita Riskia Anjani, Ria Putriani, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMK Tekindo Jaya Depok.”

¹³ Eka Setiawati, “Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.”

3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini secara umum ada dua yang dapat diklasifikasikan yakni :

1. Signifikansi penelitian secara teoritis :
 - a. Agar memberikan wawasan mengenai pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dan menambah literature.
 - b. Mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis, sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
2. Signifikansi penelitian secara Praktis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran orang tua bagaimana menerapkan pola asuh yang baik terhadap kedisiplinan belajar seorang anak.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara

menerapkan pola asuh yang tepat dan sesuai terhadap mendisiplinkan anak.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian Salmah Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “ Pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SDN 12 Pagi Cengkareng Barat Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian terdahulu dikatakan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SDN pagi Cengkareng Barat tahun ajaran 2020/2021. Diperoleh hasil r hitung korelasi sebesar 0,802 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima.¹⁴
2. Penelitian Masnih Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul “ Pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas X MAN 2 Parepare”. Hasil penelitian terdahulu dikatakan bahwa diketahui bahwa disiplin belajar peserta didik di MAN 2 Parepare termasuk kategori sedang. Ini disebabkan karena sebagian peserta didik memiliki skor angket yang sedang pada indikator tertentu.¹⁵
3. Penelitian Muhammad Hafidz Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “ Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro”. Hipotesis pada penelitian ini di

¹⁴ Salmah, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SDN 12 Pagi Cengkareng Barat. 2021”

¹⁵ Masnih, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas X MAN 2 Paepare. 2020”

terima yaitu adanya pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro dengan Besar hasil t hit lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikan 5% dan df 26, yaitu t hit sebesar 0,407 dan t tabel 0,374. Artinya antara pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro memiliki tingkat kolerasi yang sedang, berarti bahwa Semakin baik pola asuh yang diterapkan orangtua maka semakin baik pula kedisiplinan belajar di rumah, siswa SMPIT Al-Mukminun Metro.¹⁶

4. Kiki Fitri Yana Universitas Jambi dengan judul “ Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memiliki hubungan serta pengaruh yang jelas terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMPN 2 Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi pada pola asuh otoriter dengan $r = 0,63$ dan memberi pengaruh sebesar 39,69%, hasil korelasi pada pola asuh permisif dengan $r = 0,70$ dan memberi pengaruh 49%, perhitungan korelasi pada pola asuh demokratis dengan $r = 0,36\%$ dan memberi pengaruh sebesar 12,96% dan pola asuh situasional hasil korelasi $r = 0,49$ dan memberi pengaruh 24,01%.¹⁷

5. Resti widia asih Universitas Lampung Bandar Lampung dengan judul “ Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik

¹⁶ Muhammad Hafidz, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro. 2017”

¹⁷ Kiki Fitri Yana, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi*.

Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap kedisiplinan belajar (Y) peserta didik kelas tinggi SD Muhammadiyah Kalirejo, ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,296. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 8,7% yang berarti pola asuh orang tua memberikan pengaruh sebesar 8,7% terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas tinggi Sd Muhammadiyah Kalirejo. Sedangkan sisanya 91,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.¹⁸

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara yang bersifat sebuah praduga yang masih harus dicari lagi lebih tahu akan kebenarannya, yang mengacu pada data awal yang didapatkan oleh seorang peneliti. Dengan demikian hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji oleh peneliti adalah hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Pengetian dari hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan yang menyatakan adanya pengaruh antara dua variabel ataupun lebih. Sedangkan hipotesis nol (H_o) adalahn pernyataan yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dengan

¹⁸ Resti Widia Asih, “Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Kedsiplinan belajar peseta didik. 2023”

kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari:
 - a. Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Kajian teori dan kerangka pikir terdiri dari pengertian pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, pengertian kedisiplinan belajar, pentingnya disiplin belajar, macam-macam disiplin belajar, faktor kedisiplinan belajar.
 - c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian,

setting penelitian populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan tektik validitas serta keabsahan data.

- d. Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan.
 - e. Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir terdiri dari Bagian akhir dari sebuah skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis